Universitas Indonesia Library >> UI - Laporan Penelitian

Konstruksi Atap Bangunan Tradisional Indonesia Tidak Menggunakan Sistem Konstruksi Rangka-Batang

Sidharta S. Kamarwan, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=76724&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Tujuan Umum penelitian ini untuk mengidentifikasi bangunan yang termasuk dalam Dedaunan Tradisional Indonesia. Dalam bangunan tersebut akan diteliti fungsi, bentuk, sistem, struktur, konstruksi dan bahan yang digunakan untuk atap bangunan pada masa itu.

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kaitan antara fungsi, bentuk atap dengan tradisi setempat yang kemudian dapat diangkat sebagai Bangunan Tradisional yang bercirikan Daerah.

Selanjutnya diharapkan dapat mengetahui Kesamaan dan Perbedaan dari bagian-bagian konstruksi Atap Bangunan Tradisional yang berasal dari satu daerah dengan daerah lain di seluruh Indonesia.

Dengan mengetahui persamaan dan perbedaan sistem struktur dan konstruksi bangunan atap, diharapkan dapat digeneralisasikan sistem konstruksi atap yang diterapkan di seluruh Daerah, serta dapat dibedakannya, yang menciptakan varian yang menjadi ciri rasing-messing Daerah. Dengan demikian akan terungkap nilai normatif dan nilai spesifik dari berbagai konstruksi atap bangunan di Indonesia.

Untuk kepentingan pengajaran, tujuan jangka panjang penelitian ini untuk memperkenalkan rekayasa sistem struktur dan konstruksi Atap bangunan Indonesia serta untuk mempopulerkan istilah bahasa Indonesia untuk Ilmu Bangunan di Indonesia, dengan cara mengembangkan sumber daya dan Ilmu Pengetahuan Rekayasa bangunan tradisional Indonesia, serta menggali dan mendokumentasikan Rekayasa Bangunan Tradisional yang masih dapat dijumpai sekarang.

Untuk maksud tersebut harus dilakukan observasi lapangan, untuk meninjau bangunan-bangunan tradisional yang ada, di seluruh persada Nusantara Indonesia. Observasi akan dilakukan oleh beberapa tim yang terdiri dari pakar Arkeologi, Arsitek dan Pakar Bangunan Sipil, dibantu oleh sejumlah asisten dari masing-masing disiplin untuk mempercepat mendapatkan data primer, maupun data sekunder di lapangan.

Bangunan-bangunan itu sesungguhnya dapat di pelajari di Taman-Mini-Indonesia Indah, di Jakarta. Akan tetapi bangunan di Taman Mini akan digunakan sebagai referensi, disamping referensi buku-buku yang ada. Karena luasnya wilayah yang dijangkau, maka rencana penelitian dan observasi ke lapangan akan dijadwalkan secara bertahap.

Lokasi penelitian meliputi wilayah hampir seluruh Indonesia, khususnya daerah Aceh, Batak Toba. Sumatra Barat Jawa Barat, DKI Jakarta, Yogyakarta dan sekitarnya, Madura, Bali, Lombok sampai Timor, Rumah

Dayak dan Kalimantan, Tanah Toraja dan Irian. Dipilihnya tempat-tempat tersebut karena bentuk atap bangunannya mempunyai ciri yang khas.